

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang kaya akan potensi sumber daya alam mineral yang terkena dampak krisis keuangan global yang terjadi di Amerika pada tahun 2008. Hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia yang memicu jatuhnya harga saham perusahaan subsektor *metal and mineral mining* milik pemerintah. Konsep kinerja keuangan yang mulai dieksplorasi adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan EVA dan MVA untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengetahui pendekatan EVA dan MVA dalam upaya untuk membandingkan kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode lima tahun (2008-2012). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dan hasilnya diperoleh dua perusahaan sampel yaitu PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. Timah Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif bersifat komparatif.

Hasil uji analisis uji *Independent Sample T-test* dan uji hipotesis menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. Timah Tbk. tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan yang diukur dengan metode EVA dan MVA karena kedua perusahaan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global terutama dari sisi harga komoditas yang memakai acuan harga internasional untuk harga jual produk-produknya.

Kata kunci : EVA , MVA , Kinerja Keuangan , *Independent Sample T -test*

ABSTRACT

Indonesia is a rich country of potential mineral resources affected by the global financial crisis that occurred in America in 2008. It has a very significant influence on the economy of Indonesia that triggered a collapse in stock prices of the company metal and mineral mining subsector of government. The concept of financial performance that are beginning to be explored is the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA).

This study aimed to know that EVA and MVA approach to assess the performance of the company and to know employed EVA and MVA approach in attempt to compare the companies performance. The population in this research was 38 mining companies that listed in Indonesia Stock Exchange for five years period (2008 – 2012). The sampling method being used was purposive sampling method, and the result was obtained two sample companies. They are PT. Aneka Tambang Tbk. and PT. Timah Tbk. Data analysis techniques used in this research is descriptive verifikatif komparatif analysis.

Independent Sample T-test analysis result and hypothesis test indicated that PT. Aneka Tambang Tbk. and PT. Timah Tbk. are not have significant difference between financial performance as measured by EVA and MVA approach because both of companies are affected by global economic conditions, particularly in terms of commodity prices using international price benchmark for the selling price of their products.

Keywords : EVA, MVA, Financial Performance, Independent Sample T-test